



**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (ANIMASI JINGLE)
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA DALAM
MEMILIH JAJANAN SEHAT DI SDN 02 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

OLEH

NAMA : KHAIRUNNISA

NIM : 10011381419189

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2018**

KHAIRUNNISA

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (ANIMASI JINGLE) TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN
SEHAT DI SDN 02 INDRALAYA UTARA**

xvi + 73 halaman, 11 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Pangan jajanan memegang peranan penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi bagi anak usia sekolah yang akan menunjang pertumbuhan dan prestasi belajar anak. Tingginya angka kejadian keracunan lembaga pendidikan SD/MI disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa dalam memilih jajanan yang aman dan sehat, Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan jajanan sehat, salah satunya adalah memberikan pendidikan gizi melalui media. Media pendidikan gizi yang digunakan pada penelitian ini adalah animasi jingle.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media audiovisual (animasi jingle) terhadap pengetahuan anak dalam memilih Jajanan yang sehat di SDN 02 Inderalaya Utara. Desain Penelitian ini adalah *quasy eskperimen* dengan rancangan *one group pretest-postest*. Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Indralaya Utara yang berjumlah 29 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan siswa sebelum dilakukan intervensi adalah 11,71 dan 13,72 setelah diberikan intervensi berdasarkan uji *paired Sample T-Test*. Hasil statistik uji *Paired Sample T-Test* Didapatkan nilai *p value* = <0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan dengan beda rata-rata 1,967 pada responden dalam pemberian animasi jingle. Kunci pemilihan pangan yang memiliki tingkat perubahan yang signifikan diantara 3 kunci lainnya adalah pada kunci pemilihan pangan pertama yang membahas tentang kemasan yang aman sebesar 80% siswa menjawab dengan benar.

Dapat disimpulkan bahwa media animasi jingle dapat menjadi salah satu media audiovisual yang berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan siswa dalam memilih jajanan sehat. Diharapkan Edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat dilakukan secara berkala dan dievaluasi serta penambahan media animasi jingle agar lebih bervariasi dan bisa dijadikan series animasi jingle untuk edukasi kesehatan anak-anak.

Kata Kunci : Animasi Jingle, Jajanan Sehat, Pengetahuan

**COMMUNITY NUTRITION
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2018**

KHAIRUNNISA

THE EFFECTIVENESS OF AUDIOVISUAL MEDIA (JINGLE ANIMATION) TO STUDENT KNOWLEDGE LEVEL IN SELECTING HEALTHY SNACK AT SDN 02 NORTH INDRALAYA

xv + 73 pages, 11 tables, 5 images, 8 attachments

ABSTRACT

Snacks had an important role in providing energy and nutrition for school-age children which was support children's growth and achievement. The high incidence of food poisoning case in elementary school was caused by the lack of student knowledge in selecting safe and healthy snack. Various ways could be done to increase children knowledge on healthy snacks, one of which was to provide nutrition education through the media. The media of nutrition education that was used in this study was jingle animation.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of audiovisual media (jingle animation) on children's knowledge in selecting their healthy snacks at SDN 02 North Indralaya. The research design was quasy experiment with one group pretest-posttest. The sample of this study was 29 the fifth grade students of SDN 02 North Indralaya. Sample was taken by Purposive sampling technique.

The result of this research based on the Paired Sample T-Test was showed that the average knowledge of students before the intervention was 11.71 and 13.72 after the intervention. Statistical results of Paired Sample T-Test k Tests obtained p value = < 0.05, which means there were significant differences with the average difference 1,967 in the respondents in giving jingle animation. The key to choosing food that has a significant level of change among the other 3 keys is the key to the first food selection, discuss safe packaging of 80% of students answering correctly.

It can be concluded that the animated jingles media can be one of the audiovisual media that influence the change of students' knowledge in selecting healthy snacks. It was hoped that education on the selection of healthy snacks will be conduct regularly, evaluate and jingle animation media will be more varied as a jingle animated series for children's health education.

Keywords: Jingle Animation, Healthy Snacks, Knowledge

HALAMAN PENGESAHAN

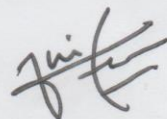
Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Media Audiovisual (Animasi Jingle) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Memilih Jajanan Sehat di SDN 02 Indralaya Utara” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2019

Panitia Ujian Skripsi

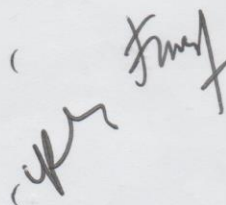
Ketua :

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP 198305242010122002

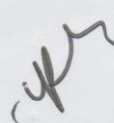
()

Penguji :

2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM
NIP 198905242014042001

()

3. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M
NIP 197806212003122003

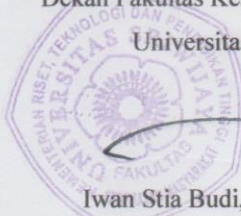
()

4. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP 197802082002122003

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP 197712062003121003

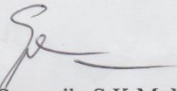
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa .
NIM : 10011381410109
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Efektivitas Media audio visual (Animasi single) terhadap
tingkat pengetahuan siswa dalam memilih jajan sehat di
PON 02-Indralaya Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,



HALAMAN PERSETUJUAN

Manuskrip skripsi ini dengan judul “Efektivitas Media Audiovisual (Animasi Jingle) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat Di SDN 02 Indralaya Utara” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing serta disetujui pada tanggal Januari 2019.

Indralaya, Januari 2019

Pembimbing

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Khairunnisa
NIM : 100113814191489
Tempat, Tanggal Lahir : Berembang, 30 Agustus 1996
Alamat : Jl. Lintas Timur RT 02 Desa Berembang, Kec,
Sekernan, Kab, Ma.jambi Provinsi Jambi
Email : khairunnisanisa13@gmail.com
No.Hp : 081927465393

Riwayat Pendidikan

2002-2008 : MIN Berebang
2008-2011 : SMP Negeri 05 Ma. Jambi
2011-2014 : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
2014-2018 : Peminatan Gizi Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2014 – 2015 : Staff Departemen Syiar LDF BKM Adz-Dzikra
2014 – 2015 : Staff Himpunan Mahasiswa Jambi Sumatera
Selatan
2014-2015 : Staff Dinas Media Dan Informasi BEM KM FKM
UNSRI
2014-2015 : Jurnalis Muda (Ilustrasi) Lembaga Pers Mahasiswa
Gelora Sriwijaya Universitas
2015-2016 : Ka. Bidang Pengembangan LPM Gelora Sriwijaya
2015-2016 : Sekretaris Dept Islamic media Centre LDF BKM
Adz-Dzikra
2016-2017 : Kepala Dinas Media dan Informasi BEM KM FKM
UNSRI
2017-2018 : Sekretaris Kementerian Komunikasi dan Infomasi
BEM KM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Efektivitas Media Audiovisual (Animasi Jingle) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat di SDN 02 Indralaya Utara”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Fatmalina Febry, S.K.M.,M.Si selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
3. Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M. Si selaku ketua Penguji yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM selaku penguji satu yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Rini Mutahar, S.K.M., M.KM selaku penguji dua yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama ini.
7. Teman-teman sengkatan FKM 2014, LDF BKM Adz-Dizkra, BEM KM FKM UNSRI, BEM KM UNSRI yang selalu memberikan saran, semangat serta pencerahan sekaligus sebagai keluarga diperantauan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah guna lebih menyempurnakan proposal skripsi ini.

Indralaya, Juni 2018

Khairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.4.2 Lingkup Lokasi	9
1.4.2 Lingkup Waktu.....	9
1.4.2 Lingkup Materi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Anak Usia Sekolah	10
2.1.1 Nutrisi Anak Usia Sekolah.....	11
2.1.2 Pola Konsumsi Anak Sekolah.....	12
2.2 Pangan Jajan Anak Sekolah.....	14
2.2.1 Jenis-Jenis Pangan Jajanan.....	14

2.2.2	Kunci Keamanan Pangan	15
2.2.3	Fungsi Pangan Jajanan	16
2.2.4	Dampak Pangan Jajanan.....	17
2.3	Pengetahuan Memilih Makanan.....	17
2.3.1	Pengetahuan	17
2.3.2	Tingkat Pengetahuan.....	18
2.3.3	Faktor Yang mempengaruhi Pengetahuan	20
2.4	Pendidikan Kesehatan Pada Anak.....	21
2.4.1	Pendidikan Pada Anak Usia Sekolah	21
2.4.2	Pengetian Metode Pembelajaran	22
2.4.3	Pemilihan Metode Belajar	22
2.5	Media Pembelajaran	24
2.5.1	Fungsi Media Pembelajaran	25
2.5.2	Jenis-Jenis Media Pembelajaran	26
2.6	Media Audio Visual.....	26
2.6.1	MediaAudio (Lagu Jingle).....	27
2.6.2	Media Visual (Animasi).....	29
2.6.3	Karakteristik Media Audiovisual	30
2.6.4	Kekurangan dan Kelebihan Media Audiovisual	31
2.6.5	Langkah-Langkah Menggunakan Audiovisual	32
2.7	Penelitian Terkait	34
2.8	Kerangka Teori.....	41
	BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	43
3.1	Kerangka Konsep.....	43
3.2	Definisi Opresional.....	44
3.3	Hipotesis	45
	BAB IV METODELOGI PENELITIAN	46
4.1	Desain Penelitian	46
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
4.2.1	Populasi	48
4.2.2	Sampel Penelitian.....	48
4.3	Jenis dan Cara Pengambilan Data.....	50
4.3.1	Jenis Data	50
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	50

4.3.3	Alat Pengumpulan data	51
4.3.4	Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	51
4.4	Pengolahan data	53
4.5	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
4.6	Analisis Data dan Penyajian Data.....	54
4.6.1	Analisis Data	54
4.6.2	Penyajian Data.....	55
BAB V	HASIL PENELITIAN	57
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
5.2	Hasil Penelitian	58
5.2.1	Analisis Univariat.....	59
5.2.2	Analisis Bivariat.....	61
BAB VI	PEMBAHASAN.....	64
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	64
6.2	Pembahasan.....	64
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	71
7.1	Kesimpulan	71
7.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 AKG Rata-Rata 7-12 Tahun	12
Tabel 2.2 Penelitian terkait	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 4.1 Validitas Penelitian	54
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Umur	58
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden menurut jenis kelamin	59
Tabel 5.3 Pengaruh edukasi kesehatan dengan Media Audiovisual(Animasi Jingle) terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam memilih jajanan sehat diSD Negeri 02 Indralaya Utara.....	59
Tabel 5.4 Hasil Analisis Rata-Rata Pengetahuan Kelompok Eksperimen ...	61
Tabel 5.5 Hasil Berdasarkan Kunci pemilihan jajanan sehat	61
Tabel 5.6 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual (Animasi Jingle) terhadap Pengetahuan Siswa dalam memilih jajanan sehat di SD Negeri 02 Indralaya Utara	62
Tabel 5.7 Beda Rata-rata Pengetahuan Responden tentang Jajanan Sehat dengan Media Audiovisual (Animasi Jingle) di SD Negeri 02 Indralaya Utara	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Menggunakan Audio	33
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	42
Gambar 3.1 Kerangka konsep.....	43
Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian	46
Gambar 4.2 Rancangan Pemberian Perlakuan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Inform Consent* Kuesioner

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Surat izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Validitas

Lampiran 6 Hasil Analisis Univariat

Lampiran 7 Hasil Analisis Bivariat

DAFTAR SINGKATAN

SDM	: Sumber Daya Manusia PJAS
PJAS	: Pangan Jajanan Anak Sekolah
WHO	: World Health Organization
KLB	: Kejadian Luar Biasa
BB/BPOM	: Balai Besar/ Badan Pengawas Obat dan Makanan
TMS	: Tidak Memenuhi Syarat
BTP	: Bahan Tambahan Pangan
JECFA	: Joint Expert Committee on Food Additives
PR	: Pekerjaan Rumah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
SD / MI	: Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
TK	: Taman Kanak-Kanak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak pada usia sekolah adalah generasi penerus perkembangan bangsa dimasa depan dan merupakan komponen penting penilaian kualitas bangsa (Hukormas 2014), Pembentukan Kualitas Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibentuk sejak usia sekolah dasar dan pembentukan kualitas anak usia sekolah dibentuk saat mencapai usia produktif. Mengingat pentingnya peranan anak usia sekolah yang berkualitas salah satu hal yang memerlukan perhatian serius pada era ini adalah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) (BPOM RI, 2011), Anak-anak sekolah tak jarang menjadi korban dari pangan yang dikonsumsi dan diperjual belikan disekolah karena mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana memilih pangan jajanan yang sehat (BIN RI, 2012).

Pangan jajanan adalah makanan dan minuman yang disajikan dan dijual beli oleh pedagang sekolah biasanya berlokasi dipinggir jalan dan tempat-tempat umum lain. Makanan yang dijual pedagang disekitar sekolah biasanya majanan yang bisa langsung dikonsumsi atau tanpa pengolahan atau persiapan yang bersih lebih lanjut. Makanan jajanan pada anak sekolah menjadi prioritas dalam memberikan asupan energi kedalam tubuh dan zat gizi bagi anak-anak yang akan membantu proses pertumbuhan dan prestasi belajar pada anak usia sekolah.

WHO mendapati jutaan anak jatuh sakit dan meninggal disebabkan mengkonsumsi makanan yang tidak aman. Dicatat lebih dari 200 jenis-jenis penyakit akan timbul akibat mengkonsumsi makanan yang telah tercemar, Sebanyak 70% kasus penyakit gangguan pencernaan pada anak karena makanan yang terkontaminasi oleh bakteri pathogen (Dinkes RI 2015). Mengonsumsi makanan yang tidak sehat bisa memiliki efek jangka pendek maupun jangka panjang (Kiindi, 2013). Penyebab masalah kesehatan lain yang banyak terdapat pada anak-anak akibat mengonsumsi makanan

jajanan yaitu menurunnya nafsu makan pada anak, masalah pada sistem pencernaan dan apabila dikonsumsi terus menerus dapat berdampak pada status gizi anak.

Kasus keracunan makanan cukup banyak terjadi di Indonesia, selama tahun 2016 BPOM telah mencatat 110 berita keracunan pangan yang diperoleh dari media online, Sebanyak 20,34 % berasal dari pangan jajanan/siap saji dan berdasarkan tempat KLB Keracunan Pangan, Lembaga pendidikan lokasi terbesar terjadinya kejadian keracunan pangan adalah Pada SD/MI, KLB akibat mengonsumsi makanan yang tidak aman di Sekolah Dasar disebabkan oleh pangan jajanan yang telah terkontaminasi bakteri patogen. Pada tahun 2016 telah dilakukan pengawasan PJAS terhadap 4 sampel jenis pangan paling bermasalah yaitu es, minuman beraroma dan sirup, jeli/ agar dan bakso. Hasil pengujian menunjukkan dari sebanyak 627 sampel yang diuji, 245 (39,07%) sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) dan menggunakan (BTP) Bahan Tambahan Makanan yang tidak diizinkan (BPOM, 2016).

Keamanan pangan jajanan anak masa sekolah merupakan suatu hal yang menjadi prioritas dalam pembentukan SDM yang berkualitas, kualitas keamanan pangan yang buruk dapat menimbulkan dampak kesehatan bagi anak-anak. Memilih makanan yang aman merupakan perwujudan dari perilaku yang sehat. Tiga faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih makanan yang pertama adalah faktor makanan, faktor personal yang berhubungan dengan menentukan keputusan dalam memilih makanan yang baik dan faktor sosial ekonomi. (Aprila, 2014).

Salah satu upaya pemerintah untuk dapat melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman dan tidak memenuhi standar persyaratan keamanan mutu dan gizi yang telah ditetapkan adalah meluncurkan Suatu Aksi nasional PJAS oleh BPOM RI tahun 2011, upaya ini bertujuan untuk menggerakkan kemandirian Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) untuk menjaga PJAS dilingkungannya, Aksi nasional dilakukan dengan cara mengawasi pangan jajanan, pembinaan Level 1, pembinaan level 2, dan pengawalan, aksi nasional ini diantarnya melakukan sosialisasi promosi kesehatan mengenai keamanan pangan dengan, penyebaran informasi pesan kesehatan serta edukasi untuk komunitas sekolah termasuk guru, murid, orang tua murid,

pengelola kantin dan peaja PJAS dengan media penyebaran Informasi melalui media CD, pamlet, *leaflet*, buku, komik, dan media komunikasi lainnya. Pada saat ini telah tercatat sekolah dasar yang telah memenuhi syarat dalam menyajikan jajanan sehat sebanyak 18.000 SD/MI diseluruh Indonesia (Kemenkes, 2015), program ini masih jauh dari harapan karena hanya mencapai 10% dari Sekolah dasar yang ada di Indonesia.

Berdasarkan observasi SDN 02 Inderalaya Utara Kabupaten Ogan ilir Sumatera Selatan, SDN 02 Inderalaya Utara terletak dipinggir jalan lintas, mudahnya akses berpindah tempat mengakibatkan sekolah ini ramai menjadi tempat strategis bagi penjual keliling pedagang akan memanfaatkan waktu istirahat sekolah untuk menjual makanan yang tidak aman, banyak pedagang memanfaatkan lokasi tersebut untuk berjualan. Terletak dipinngir jalan raya membuat jajanan yang dijual di SD ini rentan tekontaminasi debu dan polusi. Banyaknya penjual jajanan yang datang membuat keterpaparan anak- anak di SDN 02 Inderalaya Utara terhadap makanan jajanan tercemar semakin tinggi terutama lemahnya pengawasan orang tua maupun pihak sekolah serta kurangnya media pencerdasan mengenai jajanan sehat di SDN 02 Indralaya Utara yang membuat siswa tidak mengetahui bagaimana memilih jajanan yang baik. Permasalahan diatas menjawab bagaimana pentingnya peran pendidikan kesehatan tentang memilih pangan jajanan sehat pada Siswa dan penjual yang berada dikantin sekolah agar dapat menambah pengetahuan bagaimana memilih jajanan anak sekolah yang aman.

Pendidikan gizi bertujuan untuk mengubah perilaku dalam mengonsumsi makanan menuju perilaku yang baik diawali dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan anak untuk menimbulkan kesadaran dan menyebabkan perubahan perilaku (Noatmojo, 2010). Perubahan perilaku dalam pemilihan makanan jajanan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kejadian keracunan pada anak. Pendidikan serta pengetahuan adalah indikator yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku individu dalam bertindak,

pengetahuan yang didapat oleh seseorang sebagian besar didapatkan dari pendidikan yang telah diterima (Bondika, 2011).

Media memegang peranan penting dalam penyampaian informasi, Pendidikan gizi tidak dapat lepas dari media karena melalui media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010).

Media edukasi kesehatan adalah suatu elemen dari setiap proses dalam belajar dan mengajar, media akan mendukung elemen-elemen lain dalam proses pembelajaran (Kapti, 2010). Tidak hanya dapat membantu menunjang tersampainya informasi Media juga memiliki fungsi atensi yang memiliki suatu kekuatan untuk dapat menarik perhatian setiap orang yang menerimanya. Penyajian informasi yang dikemas secara menarik dapat memberikan keyakinan, sehingga dapat merubah kognitif afeksi serta psikomotor dapat pesat (Setiawati, 2008). Media dikelompokkan berdasarkan perkembangan era digital dapat dibagi menjadi media dalam bentuk cetak, audiovisual, dan komputer.

Media audiovisual merupakan salah satu media yang menyampaikan informasi atau pesan secara audio dan visual. Media audiovisual memiliki dua elemen yang masing-masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Hasil tersebut dapat tercapai karena panca indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%) sedangkan 13% sampai 25% pengetahuan diperoleh atau disalurkan melalui indera yang lain (Kapti, 2010).

Media audiovisual memiliki keunggulan diantaranya adalah media ini dapat memberikan visualisasi nyata dan secara tidak langsung dapat meningkatkan retensi memori pada otak karena media ini lebih menarik perhatian dan dapat lebih mudah diingat (Sadiman, 2010). Media audiovisual juga memiliki keunggulan yang tidak didapati pada media lainnya yaitu dapat melibatkan semua panca indera dengan

langsung menyaksikan tayangan, audio suara yang diputar akan lebih menarik perhatian serta adanya visualisasi gambar yang bergerak (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian Rahmawati (2007) menyebutkan bahwa pengetahuan dan sikap meningkat secara signifikan setelah diberikan intervensi berupa media audiovisual karena pada media audiovisual responden dapat melihat gambar-gambar. Perwujudan informasi kesehatan menjadi lirik lagu menjadi hal yang menarik perhatian pada saat ini menurut penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak dengan menggunakan media pembelajaran berupa lirik lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya. Anak-anak akan lebih mudah belajar mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung dan berbagai pengetahuan tentang dunia luar melalui lagu. Perwujudan visualisasi menggunakan animasi menurut Balazinski & Przybylo (2005) menyebut kan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat mengurangi waktu proses pembelajaran serta hasil tes meningkat sebesar 15%. Ditambahkan pula oleh Aksoy (2012) menyatakan bahwa, metode animasi lebih efektif. Pendapat tersebut memperkuat asumsi bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media khususnya media animasi dapat memberikan kemudahan pemahaman siswa, sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Sukiyasa, 2013)

Pemilihan media pendidikan yang informatif, edukatif dan menghibur sangat diperlukan pada saat ini dengan menggunakan media yang melibatkan audio. Visualisasi akan memacu otak dan keaktifan anak pada saat video ditayangkan, dan anak sejak dini membutuhkan sesuatu masukan yang bersifat edukatif dan menarik, begitu pula dengan informasi bahaya pangan jajanan sekolah yang tidak aman, Sosialisasi PJAS sangat penting dilakukan agar anak-anak memiliki pengetahuan dalam memilih pangan jajanan yang sehat disekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk mengukur tingkat pengetahuan Pemilihan jajanan sehat menggunakan media audiovisual yaitu Audio

jingle lagu dan visualisasi dengan menggunakan animasi pada anak-anak sekolah agar lebih mudah dipahami dan lebih sampai penyampaian materi mengenai jajanan sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Selama tahun 2016 BPOM telah mencatat 110 berita keracunan pangan. Sementara pada tahun yang sama, sebanyak 60 KLB keracunan pangan dilaporkan oleh 31 BB/BPOM di seluruh Indonesia. KLB keracunan pangan di Lembaga pendidikan paling banyak terjadi di SD/MI (16 kejadian) KLB keracunan pangan di Sekolah Dasar pada umumnya disebabkan oleh pangan jajanan yang terkontaminasi bakteri patogen.

SDN 02 Inderalaya Utara tersedia 3 Kantin yang berada di area dalam sekolah. Seperti penjual jajan pada umumnya, kantin sekolah juga menjual aneka jajanan. Sebagian besar jajanan yang dijual di kantin adalah jajan pabrikan seperti makanan ringan, biskuit, jajanan kemasan yang beraneka ragam dan memiliki warna yang mencolok serta aneka minuman. Dilingkungan luar SDN 02 Indralaya Utara pada jam istirahat banyak penjual keliling yang banyak menyediakan makanan cepat saji yang beraneka ragam seperti cilok, tempura, bakso bakar, otak-otak dll banyaknya variasi makanan yang dijual diluar membuat siswa SDN 02 Indralaya Utara memilih untuk membeli makanan yang dijual di pedagang keliling diluar lingkungan sekolah pada saat jam istirahat. Dan pada satu tahun terakhir berdasarkan observasi pernah terjadi permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh memakan jajanan tidak aman. Permasalahan di SD N 02 Inderalaya Utara meliputi:

1. Masih terdapat jajanan yang tidak aman dijual dilingkungan sekolah
2. Belum ada media dari sekolah mengenai pemilihan jajanan yang sehat untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memilih jajanan
3. Belum adanya aturan yang tegas dari pihak sekolah tentang larangan berjualan diluar area atau kawasan sekolah
4. Belum adanya edukasi yang dilakukan pihak sekolah secara berkelanjutan kepada siswa dan pengelola kantin mengenai makanan atau jajanan sehat secara berkala

5. Belum adanya standar pengelolaan standar kantin yang baik dan benar
6. UKS yang tidak aktif yang mana fungsi utama UKS sebagai penggerak utama kesehatan di lingkungan sekolah
7. SDN 02 Indralaya Utara memiliki lokasi tepat dipinggir jalan lintas yang banyak dilalui kendaraan bermotor, beresiko makanan yang dijual diluar sekolah terkontaminasi polusi kendaraan
8. Lingkungan yang gersang dan lantai lapangan tidak disemen/ditanam rumput membuat paparan debu semakin banyak, beresiko menkontaminasi makanan yang dijual diluar dan didalam sekolah.

Pemilihan upaya promosi dengan menggunakan media audiovisual (Animasi jingle) akan membantu siswa dalam mengetahui jenis pangan jajanan, pangan jajanan yang sesuai untuk dikonsumsi dan dampak mengkonsumsi pangan berbahaya. Dengan adanya media Animasi jingle akan membuat anak lebih cepat untuk memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Media Audiovisual (Animasi Jingle) terhadap pengetahuan anak usia sekolah dalam memilih jajanan yang sehat di SDN 02 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas media audiovisual (animasi jingle) terhadap pengetahuan anak dalam memilih jajanan yang sehat di SDN 02 Indralaya Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan Karakteristik siswa (umur dan jenis kelamin) di SDN 02 Indralaya Utara.
2. Mengetahui Distribusi pengetahuan pemilihan PJAS Siswa SDN 02 Indralaya Utara sebelum dan Sesudah diberikan Animasi jingle
3. Mengetahui dan menganalisis rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

4. Mengetahui Perbandingan pengetahuan pemilihan PJAS Siswa SDN 02 Inderalaya Utara sebelum dan sesudah diberikan Animasi jingle

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara yang dapat dipilih dalam meningkatkan pengetahuan konsumsi jajanan sehat anak usia sekolah.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai manfaat media audiovisual khususnya penggunaan animasi jingle dalam meningkatkan pengetahuan konsumsi jajanan sehat pada anak usia sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana dan alat untuk menambah ilmu dan wawasan tentang efektivitas media audiovisual (animasi jingle) terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar dalam memilih pangan jajanan yang sehat.

2. Bagi SDN 02 Inderalaya

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi pentingnya pemilihan edukasi gizi yang efektif dan dapat memberikan informasi tentang bagaimana memilih makanan yang sehat dan bahaya jajanan sekolah yang tidak aman serta dapat meningkatkan pengetahuan para guru, siswa, serta lingkungan sekolah tentang pemilihan makanan jajanan yang aman.
- b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam penggunaan media baru untuk meningkatkan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak usia sekolah di SDN 02 Inderalaya Utara.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat memperkaya penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan informasi dan wawasan

mengenai media yang efektif dalam menyampaikan informasi pada siswa sekolah dasar mengenai pemilihan jajanan sekolah yang sehat.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 02 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2018 – Januari 2019

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan gizi dengan media audiovisual (Animasi jingle) terhadap pengetahuan anak dalam memilih memilih jajanan sehat.

3. Diharapkan media animasi dapat diterima oleh siswa sekolah dasar sebagai media baru dalam proses pembelajaran mengenai pemilihan jajanan sehat
4. Agar pihak sekolah bisa mengaplikasikan animasi sebagai suatu media baru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sehingga bisa memberikan hiburan pada siswa agar proses pembelajaran tidak monoton dan pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

7.2.2 Bagi Siswa

Bisa menerapkan dan megajarkan cara pemilihan jajanan sehat dilingkungan sekolah dan luar sekolah, menjadi promotor kesehatan di sekolah untuk menghimbau teman teman yang tidak mendapatkan edukasi untuk mengetahui pemilihan jajanan yang tepat, agar terhindar dari penyakit.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan animasi jingle terhadap pengetahuan siswa memilih jananan sehat. diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menambah variabel atau pun menggunakan media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, Nahrowi dan Maulana. 2006. Pemecahan masalah matematika. UPI Press. Bandung.
- Alim Sumarno. 2011. *Klasifikasi Media Pembelajaran*. Jakarta
- Almatsier, S. 2004. *“enuntun Diet*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Almatsier, S, Soetardjo, S., & Soekarti, M. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Aprilia, B.A., 2015. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian, FK UNDIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Arimurti, D. I. 2012. *Pengaruh Pemberian Komik Pendidikan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas V Sdn Sukasari 4 Kota Tangerang*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Arsyad A. 2006. *Media Pembelajaran*. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Balazinski, M. & Przybylo, A. 2005. *Teaching manufacturing processes using computer animation*, Journal of Manufacturing Sistem
- Beaty, Janice. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. PT Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta
- Bondika. 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Diponegoro .Semarang.
- BIN RI. 2012. *Jajanan Berbahaya Disekitar anak* . Jakarta
- BPOM RI. 2016. *Laporan Tahunan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*. BPOM RI. Jakarta
- BPOM RI. 2017. *Laporan Tahunan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*. BPOM RI. Jakarta
- Budiarto, 2008. *Biostatistika Kesehatan*. EGC. Jakarta
- Calderón, Villarreal, A. 2002. *Assessment of Physical Education Time, and After-School Outdoor Time in Elementary, and Middle School Students in South Mexico City: The Dilemma Between Physical Fitness, and The Adverse Health Effects of Outdoor Pollutant Exposure*. *Archives of Environmental Health*. 57
- Delaune dan Ladner. 2002. *Fundamental of Nursing, standards & practice second edition*. USA: Delmar
- Depkes RI. 2005. *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar, dan Madrasah Ibtidaiyah*. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta
- Devi. 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Grafika Mardi Yuana. Bogor
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta. Medpress
- Febry, F. 2010. *Kebiasaan Jajan Pada anak*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol1.
- Fitriani, NL. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*. Skripsi. FPOK-UPI
- Gardner, H. 2003. *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*. Alih bahasa: Arvin Saputra. Interaksara. Batam

- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Citra Aditia Bakti. Bandung
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007, *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Depok
- Heath., Deanne, L. and Panaretto, S.K. 2005. *Original Article Nutrition Status of Primary School Children in Townsville*. Aust. J. Rural Health, 13: 282–289
- Hukormas. 2014. *Anak Usia sekolah menjadi tumpuan kualitas* . Jakarta
- Irma Dita, 2012. *Pengaruh pemberian komik pendidikan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan Gizi siswa kelas V SDN sukasari 4 kota tanggerang*. Universitas Indonesia. Depok
- Judarwanto, W. 2006. *Antisipasi Perilaku Makan Anak di Sekolah*. Jakarta
- Judarwanto, W. 2008. *Perilaku Makan Anak Sekolah*. Jakarta
- Kapti, R. E. 2010. *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Kemenkes RI. 2015. *Situasi Pangan jajanan anak Sekolah*. Jakarta
- Kadek Sukiyasa, Sukoco. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*. Universtas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Khomsan, A. 2003. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- Kapti R.E., 2010. *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tatalaksana Balita dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*, Program Studi Magister Ilmu Keperawatan FIK UI Depok. Depok
- Lin, W., Yang, H.-C., Hang, C.-M., & Pan, W.-H. 2007. *Nutrition Knowledge, Attitude, And Behavior Of Taiwanese Elementary School Children*. Asia Pacific Journal Of Clinical Nutrition

- Lemeshow S, David WJ, Janelle K, Stephen K. 1997. *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Masjoko. 2015. *Metode Belajar*. Jakarta
- Maryanto, B. 2010. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Penguasaan Konsep Sistem Sirkulasi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya*. Universitas Sriwijaya.
- Mayer, J. D., Salovey, P., Caruso, D. R., & Sitarenios, G. 20012. *Emotional intelligence as a standard intelligence*. *Emotion*, 1, 232-242
- Murtono, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta: Yudistir
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ness., Adina A. 2010. *The Effects of the Preventive Dentistry Audio-Visual Instructional Program on the Knowledge, Attitude and Behavior of Elementary School Aged Children in Romania*. American Psychological Association, 6th Edition
- Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisa Data Kesehatan. Kombinasi dan Teori Aplikasi SPSS*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nurita Amin. 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Dan Dunia Usaha Industri Terhadap Mutu Lulusan Di SMK 2 Wonosobo*. Skripsi. Magister Pendidikan UMS. Surakarta
- Riyanto A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Rinik, K Eko. 2010. *Efektivitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit di Kota Malang*. Universitas Indonesia
- Rahmawati, I., Sudargo, T., Paramastri, I. 2007. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan*

- Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah. Jurnal Gizi Klinik*
- Ronald H. Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- Sadiman, A. Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta
- Santrock JW. 2007. *Perkembangan Remaja Edisi keenam*. Erlangga. Jakarta
- Sediaoetama, A.D. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 2*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Trans Info Media. Jakarta
- Sediaoetama, Achmad, D 2012. *Ilmu Gizi*. Dian Rakya. Jakarta
- Sudjana. 2007. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Sukiyasa, K., Sukoco. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*. Jurnal Pendidikan Vokasi 3(1), 126-137
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Rieneka Cipta. Jakarta
- Suiraoaka, I., & Supriasa, I. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Suparisa, I dewa nyoman, dkk. 2001. *Penilaian status gizi*. penerbit buku kedokteran: EGC. Jakarta
- Supartini. 2004. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. EGC. Jakarta
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, S.L., and S. Moss. 1994. (7th ed) *Human Communication*. Random House, Inc. New York.

- Pasaribu HER. 2005. *Perbandingan Penyuluhan Kesehatan Metode Ceramah Tanya Jawab Dengan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Buku Kecacingan Dalam Mencegah Reinfeksi Ascaris lumbricoides pada Anak Sekolah Dasar* “. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pender, N.J., Murdaugh, C.L., & Parsons, M.A. 2002. “*Health promotion in nursing practice. (4th ed.)*”. New Jersey. Pearson Education, Inc.
- Persagi dan ASDI. 2011. *Pengembangan Konsep Nutrition care Process (NCP) Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*.
- Purwanto, H. 1999. *Pengantar perilaku manusia untuk keperawatan*. EGC. Jakarta
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Veus, D.D, (2005). *Research design in social*. London: sage Publicattions.
- Widayanti, D., Prasetyo, H., Sumedi, T. 2014. *Perbedaan Penggunaan Media Audiovisual Aids Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. ISSN. 1829.5754. Link Vol 10 No. 2
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Grasindo. Jakarta
- WHO. 2005. *Nutrition in Adolescence-Issues and Chalenge for the Health Sector*
- WHO. Food Safety Unit. 1996. “*Pedoman Untuk Meningkatkan Program Keamanan Pangan Nasional. SEAMEO TROPMED Regional Center for Community Nutrition*”, penerjemah. Jakarta. SEAMEO Tropmed RCCN UI. Terjemahan dari: Guidelines for Strengthening a National Food Safety Programme.
- WHO. Food Safety Unit. 2000. *Penyakit Bawaan Makanan: Fokus Pendidikan Kesehatan. (Hartono A, penerjemah). Widyastuti P (Ed.), Foodborne Disease: A Focus for Health Education*”. EGC, Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- Wulandari A. 2007. *Peningkatan Pengetahuan Gizi pada Anak Sekolah dengan Metode Ceramah dan Role Play*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Wibowo, S., & Suryani, D. 2013. *Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Audio Visual Pengetahuan Penggunaan Monosodium Glutamat (Msg) Pada Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Kesmas 7(2), 67–7

Wong, D.L., Eaton, M. H., Wilson, DWinkelstein, M.L., & Schwartz, P. 2008. *Buku Ajar keperawatan Pediatrik Wong*. Jakarta: EGC

Zain Aswan, Djamarah dan Syaiful Bahri dan 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta